

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI IBU RUMAH TANGGA DAN PELAKU UMKM DI DESA SUKAMAJU DAN DESA SATRIA KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN GORONTALO

Meyko Panigoro¹, Sri Indriyani S Dai²

^{1,2}Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

Email korespondensi: ¹meiko.panigoro@ung.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima:

29 April 2022

Direvisi:

25 September 2022

Disetujui:

27 September 2022

Kata kunci:

Pengelolaan Keuangan; Rumah Tangga; UMKM; Literasi Ekonomi; Teknik Pembelajaran Kelompok

Keywords:

Financial Management; Household; MSMEs; Economic Literacy; Group Learning Techniques

Cara mensitasi:

Panigoro, M., & Dai, S. I. S. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga dan Pelaku UMKM di Desa Sukamaju dan Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Rudence: Rural Development for Economic Resilience*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.53698/rudence.v2i1.32>

ABSTRAK

Desa Satria dan Sukamaju adalah desa yang maju bersamaan dengan desa-desa lainnya di Kecamatan Mootilango yang mata pencaharian penduduknya pada umumnya adalah buruh, petani, pedagang, penjahit, tukang kayu, PNS dan TNI. Sebagian besar masyarakatnya juga banyak yang berwiraswasta dalam usaha-usaha mikro. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penguatan skill bagi ibu rumah tangga khususnya pelaku UMKM untuk terampil dalam mengelola keuangan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan yang melibatkan ibu rumah tangga dan pelaku UMKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode teknik pembelajaran kelompok disertai praktik, teknik persiapan, penyusunan materi, penyesuaian bahasa dan penyampaian materi yang diinginkan, pembelajaran literasi ekonomi disertai praktik akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok masyarakat peserta pelatihan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah pengadaan alat tulis menulis dan beberapa bahan penunjang, pembentukan kelompok swadaya masyarakat, dan pengadaan pemateri yang memiliki kompetensi dan disiplin ilmu yang sesuai. Hasil dari program ini tentunya diharapkan para ibu rumah tangga dan pelaku UMKM mengerti dan paham cara mengelola keuangan dengan baik.

ABSTRACT

Satria and Sukamaju Village is the developed villages along with other villages in Mootilango District whose livelihoods in general are laborers, farmers, traders, tailors, carpenters, civil servants and the TNI. Most of the people are also self-employed in micro-enterprises. This service activity aims to provide skill strengthening for housewives, especially MSME actors to be skilled in managing finances. The training which involves housewives and MSME actors is carried out using group learning techniques with practice, preparation techniques, preparation of materials, language adjustment and delivery of the desired material, economic literacy learning with practice will be carried out by students together with participating community groups. financial management training for housewives and SMEs. The operational steps to overcome the problem are the procurement of writing instruments and some supporting materials, the formation of non-governmental groups, and the procurement of presenters who have the appropriate competence and disciplines. The results of this program are of course expected that housewives and MSME actors understand and understand how to manage finances well.



PENDAHULUAN

Eksisten UMKM cukup mendominasi perekonomian Indonesia (Sofyan, 2017). Alasannya ialah karena saat ini jumlah UMKM telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8,5 triliun (Perekonomian & Indonesia, 2021). Meski begitu, UMKM masih menyimpan banyak masalah termasuk masalah manajemen keuangan usaha (Adawiyah, 2011). Menyoal hal tersebut, maka pelatihan pengelolaan keuangan sangat diperlukan bagi para pelaku UMKM khususnya di wilayah pedesaan (Wardi et al., 2020). Selain menyoal para pelaku UMKM, kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan juga melibatkan para ibu rumah tangga. Hal didasari pada banyak sekali keluarga yang mengelola pendapatannya secara bebas tanpa berpedoman pada literasi keuangan. Sehingga menyebabkan seringnya keuangan rumah tangga bercampur dengan urusan keuangan usaha (Azulaidin et al., 2022).

Istilah literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2012).

Pelatihan pengelolaan keuangan ini hampir dipastikan akan sangat diperlukan di lingkungan masyarakat umum di Kecamatan Mootilango khususnya di Desa Sukamaju dan Desa Satria yang saat ini sedang giat dalam menyosialisasikan literasi keuangan guna untuk mengatur dan mengelola keuangan rumah tangga masyarakat dan juga para pelaku UMKM (Sabiq Hilal Al Falih et al., 2019). Pada masa pandemi seperti sekarang ini, masyarakat dituntut untuk selalu berada di rumah sehingga sangat perlu ada pengetahuan mengenai literasi keuangan dalam hal ini pengelolaan keuangan rumah tangga demi keberlangsungan hidup masyarakat itu sendiri (Yushita, 2017).

Pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga dan pelaku UMKM ini memiliki manfaat yang besar untuk masyarakat karena dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar akan memberikan pengetahuan bagaimana mempertahankan hidup dan keberlangsungan hidup di masa pandemi sekarang ini (Indrayani, 2020). Selain itu pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga dan pelaku UMKM di Desa Sukamaju dan Desa Satria ini manfaatnya bukan hanya saja dirasakan oleh masyarakat itu sendiri tetapi juga sangat berguna bagi pemerintah setempat, karena dengan adanya pelatihan ini maka akan mendukung program pemerintah dalam hal peningkatan keberlangsungan hidup masyarakat di wilayahnya serta sejalan dengan maksud dari pemerintah dalam hal literasi ekonomi (Aribawa, 2016).

Desa Sukamaju dan Satria adalah desa yang sudah lama dijadikan sebagai desa binaan untuk berbagai macam usaha mikro, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Di desa ini juga terdapat beberapa tempat yang menjadi sentra beberapa industri rumah tangga. Selain itu, desa ini dijadikan sebagai tempat melakukan pengabdian masyarakat dari perguruan-perguruan tinggi yang ada. Adapun pengabdian yang dilakukan berhubungan dengan potensi yang ada di Desa Sukamaju dan Satria itu sendiri. Desa Sukamaju dan Satria adalah desa yang berada di Kecamatan Mootilango. Desa ini juga menjadi desa percontohan untuk desa-desa lainnya dalam hasil usaha-usaha mikro, khususnya berbagai macam sentra industri. Hal ini karena banyak tersedianya bahan baku untuk industri rumah tangga serta banyaknya masyarakat di desa ini yang pekerjaannya adalah wirausaha.

Sebagian besar penduduk Desa Sukamaju dan Satria pekerjaannya sebagai buruh, petani, pedagang, Penjahit, Tukang kayu, PNS dan TNI. Desa Sukamaju dan Desa Satria ini terletak di dataran rendah wilayah bagian timur Kecamatan Mootilango yang memanjang dari utara ke selatan berbatasan dengan desa Karyamukti, Huyula dan Paris. Keadaan tipografi didominasi oleh dataran rendah dan hanya terdapat bukit kecil yang rata-rata memiliki ketinggian kurang lebih 50 m. Jarak tempuh ke pusat pemerintahan kecamatan Mootilango kurang lebih 2 KM yang dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor (Statistik, 2021).

Keadaan sosial masyarakat Desa Sukamaju dan Desa Satria masih tergolong pada masyarakat di bawah garis menengah ke bawah karena pendidikan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat pada

umumnya masih sangat rendah sehingga memengaruhi kondisi sosial keluarga yang tidak berkembang secara layak. Mengingat potensi yang dimiliki seperti minat untuk bekerja dan berusaha cukup besar maka perlu diadakan pelatihan terkait dengan bagaimana mengelola keuangan rumah tangga keluarga dan pelaku UMKM yang sederhana dan mudah dipahami serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kehidupannya.

Bertolak dari permasalahan yang ada, tim pengabdian dari Universitas Negeri Gorontalo mencoba memformulasikannya ke dalam program Pengabdian Masyarakat KKN – Tematik Desa Membangun dengan harapan bisa bermanfaat bagi masyarakat dan mencoba melakukan transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat pengguna melalui keterlibatan mahasiswa secara langsung. Mahasiswa akan hidup berdampingan dengan penduduk untuk secara bersama-sama melakukan kegiatan praktik dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi selama ini. Transfer ilmu dan teknologi tepat guna tersebut akan melibatkan dosen-dosen yang kompeten di bidangnya dan kemudian beberapa alat peraga akan diadakan melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat KKN – Tematik Desa Membangun sebagai wujud bantuan untuk membantu proses Pelatihan Pengelolaan keuangan Rumah Tangga Keluarga dan Pelaku UMKM pada masyarakat Desa Sukamaju dan Desa Satria Kecamatan Mootilango.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang biasanya menjadi pengendali dan pengatur keuangan keluarga dan juga para pelaku UMKM di Desa Sukamaju dan Desa Satria yang masing-masing desa berjumlah 15—20 orang dan akan dibentuk menjadi tiga sampai dengan empat kelompok.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat Kelompok Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Keluarga dan Pelaku UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya keinginan masyarakat untuk mempelajari pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kehidupan perekonomian - Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Keluarga dan Pelaku UMKM dilakukan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan untuk lebih mengetahui tentang Literasi Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan pengetahuan tentang cara pengelolaan Keuangan yang baik dan benar. - Keterbatasan pengetahuan tentang Literasi Keuangan - Adapun pelaksanaan pengelolaan keuangan sering tidak bisa dilakukan dan sering mendapatkan hambatan.
	<p>Masih adanya kepedulian masyarakat untuk mempelajari tata cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar serta untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang literasi keuangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Keluarga yang sedikit memakan waktu - Jangka waktu yang tidak bisa dipastikan - Pengetahuan Masyarakat tentang pengelolaan keuangan masih kurang baik.
	<p>Adanya keterbukaan masyarakat Kelompok pelatihan pengelolaan keuangan atas kesulitan yang dihadapi dan terus mencari solusi untuk permasalahan ekonomi yang dihadapi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan masyarakat akan pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga dan pelaku UMKM masih sangat minim. - Keterbatasan pengetahuan tentang literasi keuangan,

Sumber: TOR KKN Tematik Desa Membangun Tahap II Tahun 2021 (2021)

Manfaat kegiatan pembinaan/pelatihan bagi masyarakat kelompok pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga dan pelaku UMKM melalui program Pengabdian Masyarakat KKN – Tematik Desa Membangun ini, antara lain untuk membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo dalam hal pengetahuan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga dan pelaku UMKM, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Sukamaju dan Desa Satria khususnya ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM tentang tata cara pengelolaan keuangan yang simple dan mudah dipahami, dan dapat memberikan manfaat guna keberlangsungan hidup masyarakat Desa Sukamaju dan Desa Satria dalam meningkatkan perekonomian khususnya dimasa pandemi seperti sekarang ini (Moh. Afan Suyanto et al., 2019).

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan pembekalan dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan kelompok sasaran yang meliputi: **pertama, persiapan administrasi.** Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKN pada KRS yang dilakukan secara *online* (TOR KKN Tematik Desa Membangun Tahap II Tahun 2021, 2021). Mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: pertama, calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan mata kuliah KKN di Sistem Informasi Akademik UNG. Kedua, calon peserta harus memprogram KKN melalui KRS pada tahun berjalan.

Kedua, persiapan waktu dan pembekalan. Mengingat waktu pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021 ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan awal perkuliahan semester Ganjil Tahun 2021/2022 maka waktu pelaksanaan pembekalan dilakukan sebelum dimulai pelaksanaan perkuliahan. Untuk jangka waktu pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan selama 45 hari (TOR KKN Tematik Desa Membangun Tahap II Tahun 2021, 2021).

Ketiga, persiapan pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari beberapa program studi. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama di kelas terutama yang berkaitan dengan pengorganisasian dan administrasi (TOR KKN Tematik Desa Membangun Tahap II Tahun 2021, 2021). Sementara dosen pelaksana kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini terdiri dari dosen jurusan Pendidikan ekonomi dan ekonomi pembangunan. Dengan adanya kolaborasi disiplin ilmu ini diharapkan kegiatan pengabdian ini bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Keempat, uraian Program KKN-Tematik Desa Membangun. Desa yang menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021 yakni Desa Sukamaju dan Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dimulai dengan koordinasi bersama kepala desa yang mewilayahi lokasi tersebut, pertemuan dengan masyarakat peserta pelatihan dan pembicaraan awal dengan mitra dalam hal ini pemerintah dan masyarakat Desa Sukamaju dan Desa Satria. Koordinasi tersebut menghasilkan data-data yang sebagian telah dituangkan dalam proposal ini. Sedangkan kegiatan berupa perencanaan adalah koordinasi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat-UNG untuk melakukan perekrutan mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, dalam hal ini mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Akuntansi dan yang berkesesuaian dengan bidang kerja kelompok pelatihan di mana perekrutan mahasiswa akan dilanjutkan dengan pembekalan di kampus menyangkut materi dan teknik sosialisasi di masyarakat serta penyiapan perlengkapan pendukung selama berada di lokasi.

Pemberian materi akan disampaikan dalam ruang pembekalan yang dapat berlangsung sekitar tiga sampai dengan empat hari. Materi akan disampaikan oleh pakar terkait bidang pembinaan di masyarakat dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi juga akan disampaikan oleh panitia dalam pembekalan. Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktifitasnya selama ini. Pelaksanaan Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat KKN-Tematik Desa Membangun ini pendanaannya berasal dari dana BLU UNG. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah Program Pelatihan Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga dan Pelaku UMKM, Program Pemilihan dan penyusunan materi yang sesuai, Penggunaan dan penyesuaian Bahasa, Penyampaian Materi dan Evaluasi pembelajaran serta program lain berupa bantuan materi dari Pelatihan yang diberikan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan pada kelompok masyarakat tentang pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dan pelaku UMKM adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktik, teknik persiapan, penyusunan materi, penyesuaian bahasa dan penyampaian materi yang diinginkan, pembelajaran Iliterasi Ekonomi disertai praktik akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama

dengan kelompok masyarakat peserta pelatihan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah pengadaan alat tulis menulis dan beberapa bahan penunjang, pembentukan kelompok swadaya masyarakat, dan pengadaan Pemateri yang memiliki kompetensi dan disiplin ilmu yang sesuai.

Rencana Aksi Program

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan jam kerja efektif mahasiswa dalam sebulan. Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dalam volume 144 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah 4,8 sebagai acuan. Uraian tabel bentuk program dan jumlah mahasiswa masing-masing di Desa Sukamaju dan Desa Satria adalah:

Tabel 2. Uraian Program dan Volume Dalam 2 Bulan

No	Lingkup Program kerja KKNT	Program/ Kegiatan	Volume	Keterangan
1	Proses Pendistribusian ATK pada Peserta Pelatihan	Pembagian Blook Note dan Bolpoint	4320	3 Mahasiswa
2	Praktik Persiapan Penyusunan Materi	Identifikasi dan Pemilihan Materi	4320	3 Mahasiswa
3	Praktik Penyesuaian Bahasa.	Proses Penyesuaian Bahasa dan dialeg	4320	4 Mahasiswa
4	Praktik Penyampian Materi	Proses Pembelajaran	4320	4 Mahasiswa
5	Evaluasi Pembelajaran	Proses Tanya Jawab dan Diskusi	4320	4 Mahasiswa
6	Proses Evaluasi Lanjutan	Proses Post Test untuk Pengujian materi yang diberikan	4320	4 Mahasiswa
7	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pelatihan	Evaluasi	4320	4 Mahasiswa
8	Pelaporan kegiatan pelatihan	Penyusunan Laporan	4320	4 Mahasiswa
Total Volume Kegiatan			30240	30 mahasiswa

Sumber: TOR KKN Tematik Desa Membangun Tahap II Tahun 2021 (2021)

Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat KKN-Tematik Desa Membangun. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Bantuan teknologi pembelajaran, dan alat tulis menulis penyimpanan serta pemasaran adalah upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dan pelaku UMKM, dimana keberadaan bantuan ini akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan.

Rencana keberlanjutan program KKN Tematik Desa Membangun ini dilakukan melalui proses evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat selaku sasaran pelaksanaan

pengabdian, serta menyusun program lanjutan yang diarahkan pada tujuan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga peluang keberlanjutan program akan sangat besar dan menjanjikan.

HASIL KEGIATAN

Desa Sukamaju dan Desa Satria adalah Desa yang berada di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo. Desa Sukamaju memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.271 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 389 KK yang terdiri 665 jiwa laki-laki dan 606 jiwa perempuan (Statistik, 2021). Secara administratif Desa Sukamaju terbagi atas 5 dusun yakni: Dusun Tumba, Dusun Popato, Dusun Sakura, Dusun Damai dan Dusun Makmur. Potensi yang dimiliki oleh Desa Sukamaju ada pada sektor pertanian, yakni pertanian sawah dan pertanian lahan kering, serta sektor geografis lokasi Desa Sukamaju memiliki akses jalan yang belum memadai disertai dengan keberadaan saluran drainase di tepian jalan. Keberadaan lahan milik desa yang relative luas dimanfaatkan untuk membuka peluang usaha baru, antara lain pengembangan sektor perkebunan dan pertanian lahan kering. Lahan di Desa Sukamaju sebagian besar merupakan tanah kering 80%, sedangkan mata pencaharian masyarakat Desa Sukamaju sebagian besar bekerja sebagai petani, petani sebanyak 280 orang, dengan jumlah Petani laki-laki sebanyak 278 orang dan petani perempuan sebanyak 2 orang (Statistik, 2021). Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo terbagi atas dua dusun, yaitu Dusun Tonggu-Tonngu dan Dusun Motobuloo. Berdasarkan hasil survey, observasi, dan silaturahmi dengan warga serta tokoh masyarakat yang ada di Desa Satria diperoleh data yang kemudian diolah untuk menyusun perencanaan program yang sesuai dengan potensi dan masalah yang muncul di Desa Satria.

Berdasarkan hasil survey dan observasi yang dilakukan didapatkan data dan informasi terkait dengan kondisi lingkungan desa dan beberapa usaha yang dijalankan oleh warga. Dengan melakukan pengamatan metode wawancara yang dilakukan terhadap kepala dusun dari dusun masing-masing, yaitu Dusun Tonggu-tonggu dan Dusun Motobuloo didapatkan informasi yang cukup lengkap terkait dengan keadaan di dusun masing-masing, yaitu sebagian besar berprofesi sebagai petani. Menurut pengamatan yang ada, penghasilan yang didapatkan dari para petani dapat menghidupi konsumsi mereka. Selebihnya mereka memiliki kecenderungan untuk menggunakan uang dalam hal-hal yang lebih menguntungkan.

Dalam pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun, observasi sangat penting untuk dilakukan, karena observasi berkaitan dengan proses pengumpulan informasi dan data untuk menemukan masalah yang dijadikan program KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021 dilokasi. Sumber informasi diperoleh dari berbagai pihak di antaranya data yang diperoleh dari kantor desa dan masyarakat. Observasi pelaksanaan Program Kuliah KKN Tematik Desa Membangun di Desa Sukamaju dan Desa Satria dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap penentuan lokasi dan penetapan tema KKN Tematik Desa Membangun dan tahap pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mendapatkan informasi dan juga data yang lengkap agar permasalahan yang ada dalam masyarakat dapat ditangani dan juga dicarikan solusinya. Observasi ini juga bertujuan untuk mensinkronisasikan masalah yang ada di masyarakat atau yang dijadikan program pemerintah desa dengan potensi atau keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN baik yang ada di Desa Sukamaju maupun Desa Satria. Berdasarkan hasil kajian RPJM yang sudah dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun di kantor Desa Sukamaju dan Desa Satria didapatkan jenis informasi dan data yang menjadi acuan untuk program yang nantinya akan dilaksanakan oleh mahasiswa yang tentunya juga berkaitan dengan kebutuhan masyarakat Desa Sukamaju dan Desa Satria.

Hasil observasi menunjukkan bahwa selama ini ibu rumah tangga dan para pelaku UMKM di kedua desa tersebut masih cenderung menggunakan pencatatan sederhana. Hal ini berdampak pada kurang terstrukturnya pengelolaan keuangan. Para pelaku UMKM juga kesulitan dalam mengontrol biaya operasional, mencatat utang piutang, serta memperhitungkan pajak. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengelolaan keuangan ini, para peserta beroleh penguatan dalam hal pengelolaan keuangan dengan

memanfaatkan sistem pencatatan dan pembukuan sederhana dengan dibantu oleh microsoft excel. Harapannya, dengan pengelolaan keuangan yang tersistematis, UMKM dapat lebih berkembang. Pengelolaan keuangan rumah tangga pun semakin teratur. Terlebih dalam kondisi pemulihan ekonomi pasca covid, di mana kondisi keuangan berpotensi menjadi tidak sehat dan perencanaan keuangan yang sudah dibuat menjadi berantakan, pelatihan pengelolaan keuangan dapat membantu ibu rumah tangga untuk mengatur kembali prioritas yang paling dibutuhkan disaat pandemi sehingga kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi dengan baik.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan (Sumber: Pubdok)

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan membagi dua kelompok peserta yakni kelompok ibu rumah tangga dengan kelompok UMKM. Masing-masing kelompok diberikan contoh draft atau format pencatatan keuangan yang berbeda. Selain materi tentang pengelolaan keuangan, pelaku UMKM juga diberi penguatan tentang pemanfaatan sistem transaksi digital yang memudahkan para pelaku UMKM dalam melakukan transaksi jual beli secara online sehingga bisnis tetap dapat berjalan dan *survive* meskipun dalam kondisi pandemi. Sementara bagi ibu rumah tangga, hasil dari kegiatan ini berimplikasi pada adanya perlindungan diri atau keluarga dari berbagai resiko yang berdampak secara finansial. Hal ini dikarenakan, pengelolaan keuangan rumah tangga dan UMKM tak ubahnya seperti institusi publik (Nikmah et al., 2019). Para ibu rumah tangga dilatih untuk menyusun perencanaan keuangan rumah tangga sederhana seperti halnya perencanaan keuangan pada institusi pemerintahan melalui APBN/APBD.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Tahap II Tahun 2021 Desa Sukamaju dan Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo yang diselenggarakan dari tanggal 17 September 2021 sampai dengan 3 November 2021 berjalan dengan sukses dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, aparat desa, pemerintah kecamatan, remamuda, dan juga dukungan dari Kapolsek Mootilango. Kegiatan ini dalam rangka melatih para ibu rumah tangga dan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan sehingga bisa bertahan saat menghadapi persoalan keuangan yang terpuruk. Output program ini tentunya diharapkan para ibu rumah tangga dan pelaku UMKM dapat melakukan pengelolaan keuangan secara terstruktur dan tersistematis guna mendorong pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. *JP: Journal & Proceeding FEB UNSOED*, 1(1).
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.

- Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Azulaidin, Khairunnida, Hartini, S., Sariyanto, & Syaharman. (2022). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Di Dusun V Kecamatan Hamparan Perak. *Japsi Kontribusi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 21–25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47709/japsi.v1i1.xxx>
- Indrayani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 407–428.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/29858>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2012). Financial Literacy Around the World: An Overview. *SSRN Electronic Journal*, June. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1810551>
- Moh. Afan Suyanto, Biki, M. A. N., Saprudin, & Rasid, A. (2019). Menuju Kemandirian Usaha Kecil Mikro (UKM) Melalui Pelatihan Kewirausahaan Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo*, 1(1).
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 131–137.
- Perekonomian, K. K. B., & Indonesia, R. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*.
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia*, 11(1), 33–64.
- Statistik, B. P. (2021). *Gorontalo Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik.
- TOR KKN Tematik Desa Membangun Tahap II Tahun 2021, (2021).
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>

